

EFISIENSI FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI PADA USAHATANI JAGUNG DI DESA SRI PENDOWO KECAMATAN KETAPANG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Oleh

Niluh Widya Puspitasari

RINGKASAN

Salah satu kecamatan penghasil jagung di Kabupaten Lampung Selatan yaitu Kecamatan Ketapang. Sebagian besar lahan pertanian di Kecamatan Ketapang adalah lahan kering. Usahatani dapat dikatakan efisien apabila usahatani tersebut memiliki jumlah produktivitas yang tinggi. Desa Sripendowo adalah desa yang berada di Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan, luas wilayah Desa Sri Pendowo sebesar 781 Ha. Potensi lahan yang sesuai untuk usahatani jagung menjadikan Desa Sri Pendowo menjadi sentra penghasil jagung pipilan di Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan. Petani jagung di Desa Sri Pendowo, memiliki beberapa permasalahan yaitu faktor alam seperti kemarau, biaya produksi yang tinggi karena tingginya harga input, kelangkaan dan mahalanya harga pupuk di Indonesia, serta penggunaan pupuk kimia melebihi dosis, hal ini menyebabkan kondisi lingkungan terganggu hingga menurunkan produktivitas. Tujuan penelitian ini adalah menghitung nilai total pendapatan produksi jagung di Desa Sripendowo, menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi pada usahatani jagung di Desa Sripendowo, menganalisis pengaruh faktor-faktor produksi terhadap efisiensi usahatani jagung di Desa Sripendowo. Penentuan lokasi penelitian dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*. Data yang digunakan yaitu Data primer dan data sekunder sampel penelitian ini adalah 33 Orang. Metode analisis data yaitu analisis pendapatan, analisis produksi Cobb-Douglas, analisis asumsi klasik, Analisis uji kualitas model dan uji Hipotesis, analisis efisiensi produksi. Hasil penelitian menunjukan bahwa. R/C ratio sebesar Rp 3,16/1,31ha dan 3,38/ha. B/C ratio sebesar 2,16/1,31ha dan 2,38/ha, oleh karena itu kegiatan usahatani jagung di Desa Sripendowo sudah berjalan secara menguntungkan. Faktor-faktor yang secara signifikan berpengaruh terhadap produksi jagung pada taraf nyata 5% di desa Sripendowo adalah variabel luas lahan (X1), benih (X2), tenaga kerja (X3) dan pupuk Urea (X4). Pada tingkat efisiensi variabel luas lahan, benih, tenaga kerja, pupuk Urea, belum efisien, karena nilai efisiensi lebih dari 1, sehingga penggunaan faktor produksi perlu di tingkatkan untuk mencapai kondisi yang efisien.